

UPAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU SERTA MENINGKATKAN KEMAMPUAN NUMERASI SISWA DAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN SEKOKAH SD NO. 2 SADING

Ni Nyoman Suryani^{1,*}, I Gusti Putu Ngurah Surya Wardana²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: nyomansuryani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu program Universitas Mahasaraswati yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan pengetahuan, keterampilan dan wawasan. Program ini dilaksanakan oleh civitas akademika untuk menciptakan nilai dharma bakti dan kepedulian sosial serta berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan yang baik. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada salah satu institusi pendidikan yaitu SD No. 2 Sading, berlokasi di Lingkungan Negara Kelurahan Sading, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memberikan pengetahuan. Dengan upaya pengembangan kompetensi guru serta meningkatkan kemampuan numerasi siswa dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolahan SD No. 2 Sading dapat meningkatkan moral dan kualitas peserta didik.

Kata Kunci: Institusi Pendidikan, SD No. 2 Sading

ANALISIS SITUASI

Pada saat ini, era globalisasi telah berkembang pesat di Indonesia. Globalisasi. Globalisasi dapat berpengaruh terhadap moral dan perilaku yang mencakup adopsi nilai-nilai, norma serta budaya yang dapat mengalami perubahan global, sehingga dapat menimbulkan konflik nilai dan perubahan kebijakan peraturan serta moral yang kompleks. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurhaidah (2015) menyatakan bahwa dampak globalisasi berpengaruh terhadap lembaga pendidikan. Menurut Khair (2021) lembaga pendidikan didefinisikan sebagai suatu organisasi yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk menyalurkan ilmu pengetahuan dan budaya kepada individu untuk mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih dewasa dan memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Saat ini sebagian besar telah menerapkan kurikulum merdeka serta profil pelajar Pancasila sebagai respons terhadap globalisasi, salah satunya yaitu sekolah Dasar yaitu SD No. 2 Sading. Riyanto (2019), berpendapat bahwa kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk membebaskan peserta didik dari belenggu kurikulum yang terlalu teoritis dan menerapkan pembelajaran yang lebih kontekstual dalam kehidupan nyata. Kurikulum ini

menekankan pada pembelajaran yang mengakomodasikan kebutuhan dan potensi individual peserta didik, dengan memberikan ruang bagi kreativitas dan partisipasi aktif pada peserta didik dalam proses pembelajaran. (Haryanto, 2019). Selain itu, Wibowo (2020) menyatakan keberhasilan kurikulum juga bergantung pada ketersediaan sumber daya yang memadai, seperti karakter peserta didik, buku, teknologi dan fasilitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD No. 2 Sading menyatakan bahwa kemampuan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar sudah dikatakan baik, tetapi setelah dilakukan observasi dilihat bahwa kompetensi guru saat mengajar belum maksimal dan masih bisa untuk ditingkatkan lagi agar kualitas pembelajaran semakin baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mendorong dan meningkatkan kompetensi guru dalam hal tersebut. dengan cara yaitu memberikan Pelatihan tentang manfaat dan peranan teknologi dalam menunjang proses belajar mengajar. Menurut Damsar (2010) mengemukakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses interaksi sosial dimana seseorang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif.

Selain dari segi guru, peserta didik juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan proses pembelajaran, dimana jika peserta didik memiliki karakter yang cepat tanggap, cerdas, dan kreatif maka proses pembelajaran akan berjalan baik begitu juga sebaliknya. Tetapi setelah dilakukan observasi ditemukan bahwa peserta didik kurang tanggap jika diberikan pertanyaan dadakan terutama ketika mendapatkan soal hitung-hitungan. hal ini membuat guru memiliki tugas tambahan untuk meningkatkan permasalahan tersebut. Permasalahan ini dapat di selesaikan dengan cara memberikan numerasi setiap hari kepada peserta didik ketika akan memasuki kelas. Sehingga dengan bertahap peserta didik akan terbiasakan dengan angka ataupun hitung-hitungan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diperoleh terdapat kendala dan permasalahan yang dihadapi SD No. 2 Sading, sebagai berikut guru kurang memaksimalkan Kemampuan yang dimiliki sehingga, kompetensi guru dalam proses belajar mengajar masih kurang maksimal. Kemampuan peserta didik yang masih kurang tanggap dengan pertanyaan dadakan serta peserta didik masih kurang ketika adanya soal hitung-hitungan. Kurangnya kesadaran dan kerja sama

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Terdapat beberapa solusi yang sekiranya dapat membantu menghadapi permasalahan dan kendala yang terjadi di SD No. 2 Sading, sebagai berikut Memberikan pelatihan kepada guru mengenai penggunaan teknologi untuk meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pembelajaran di SD No. 2 sading. Melakukan numerasi berupa

penghafalan perkalian sebelum peserta didik memasuki kelas. Melakukan program operasi semut untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan, yang pertama yaitu metode observasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh SD No. 2 Sading, sehingga dapat menentukan program kerja yang akan dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan kendala yang ada pada instansi tersebut

Metode pelaksanaan yang selanjutnya yaitu, metode perencanaan. Dalam metode ini pihak pelaksana merancang dan menentukan program kerja dari permasalahan yang telah diketahui, untuk membantu penyelesaian masalah yang terjadi.

Yang ketiga adalah metode pelatihan dan pendampingan. Dalam hal ini, tim pelaksana pengabdian ikut memberikan pelatihan serta pendampingan dalam penerapan program kerja yang telah ditentukan. Guru Peserta didik menjadi objek dalam program kerja, dengan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, Penerapan program Numerasi pelafalan perkalian ketika peserta didik hendak memasuki kelas, serta pengelolaan lingkungan bersama dengan peserta didik dalam program operasi semut.

Dan metode pelaksanaan yang terakhir yaitu, metode evaluasi, Setelah program kerja telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan tahap evaluasi dengan tujuan mengetahui hasil dan efektivitas dari program yang telah terlaksana. Selain itu, untuk menilai apakah program atau kegiatan telah berhasil mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil program pengabdian yang telah dilaksanakan di SD No. 2 Sading telah berhasil terlaksana dan sudah terealisasi 100% dan berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja dan tujuan. Dengan menanamkan pemahaman mengenai penggunaan teknologi sebagai alat bantu proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan penerapan Numerasi sebagai salah satu cara meningkatkan kebiasaan peserta didik terhadap angka-angka serta hitung-hutungan, kemudian meningkatkan rasa gotong royong dan kepedulian peserta didik dengan program operasi semut. Terdapat faktor pendukung keberhasilan pada kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut Pihak kepala sekolah memberikan ijin dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Antusias dari guru dalam mengikuti pelatihan sebagai program kerja yang dilakukan dalam kegiatan ini. kepada peserta didik yang selalu bersemangat dalam mengikuti program kerja yang dilakukan dalam kegiatan ini. Selain itu, adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah Pihak pelaksana pengabdian masyarakat memiliki keterbatasan karena tidak semua guru yang bisa mengoperasikan perangkat elektronik sebagai salah satu syarat dasar dalam pelatihan

teknologi. Karakter setiap pesertadidik yang berbeda serta perbedaan kemampuan peserta didik dalam pelafalan perkaliayn sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyesuaikan semua karakter peserta didik tersebut. Perbedaan sifat social setiap peserta didik juga menjadi faktor penghambat dalam proker ini, oleh sebabnya ada beberapa peserta didik tidak dengan kesadaran dan harus di tegur agar peserta didik tersebut mau ambil bagian dalam program oprasi semut ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terealisasi dan berjalan dengan baik, serta mendapatkan antusias dari peserta didik dan anggota institusi. Karena dengan memberikan pelatihan mengenai penggunaan teknologi sebagai bahan pembantu agar dapat meningkatkan kompetensi guru dan kualitas belajar mengajar. Dengan menerapkan program Numesari dapat meningkatkan kebiasaan peserta didik terhadap angka-angka serta hitung- hutungan. Penerapan program Oprasi Semut dapat menciptakan kepedulian dan kerja sama antar seluruh pihak sekolah sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan dengan optimal.

Dengan adanya program pengabdian yang dilakukan di SD No. 2 Sading, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dengan cara menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Serta peserta didik di harapkan mampu berusaha keras untuk belajar lebih giat lagi terutama dalam hal hitung- hitungan, kemudian peserta didik mampu meningkatkan kepedulian dalam menjaga lingkungan sekolah SD No. 2 Sading.

DAFTAR PUSTAKA

- Khair, H. (2021). *Peran Lembaga pendidikan dalam masyarakat di era modern*. Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan Dan Kemasyarakatan, 12(2), 24-36.
- Riyanto, Y. (2019). *Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang Membangun Pendidikan di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2(1), 30-36.
- Widodo, D. (2020). *Resource availability in the implementation of Merdeka Curriculum in primary schools*. Journal of primary education, 9(1), 59-66.
- Haryanto, E. (2019). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Jurnal inovasi Pendidikan Dasar, 1(2), 70-81.
- Nurhaidah., & Musa, I. M. (2015). *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. Jurnal Pesona Dasar. Vol.3, No.2.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Politik*. Lampung: Kencana Prenada.